

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiono (2005:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu terhadap kedua variabel tersebut.

##### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD.Karya Bersama Medan yang beralamat di Jl.Pasar I Asam Kumbang Gg. Baru, Medan. Telp: 061-822 0183.

##### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan januari 2014 s/d mei 2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Table 3.1**

No	Kegiatan	Desembr				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Pembuatan dan Seminar Proposal																								
3.	Pengumpulan Data																								
4.	Analisa Data																								
5.	Penyusunan Skripsi																								
6.	Seminar hasil																								
7.	Pengajuan Sidang Meja Hijau																								

**Rencana Waktu Penelitian**

## **B. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2008:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berangkat dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Maka adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di UD. Karya Bersama, yang berjumlah 43 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiono (2008:73), “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi “. Hal yang senada juga diungkapkan oleh Arikunto (Suharsimi Arikunto, 2010: 109), menurutnya Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Mengenai penentuan besarnya sampel Suharsimi Arikunto (2010: 112), mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih.

Besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini hanya terdiri dari 43 orang saja (tidak mencapai 100 orang). Berdasarkan keterangan di atas, maka adapun sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengambil seluruh jumlah populasi, yaitu 43 orang

### c. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pemahaman dan perbedaan penafsiran terkait dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Karya Bersama Medan”, maka definisi operasional yang perlu untuk dijelaskan yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Defenisi operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala ukur</b>
Kesehatan keselamatan Kerja (X1)	PP RI No.50 Tahun 2012: segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlengkapan kerja</li> <li>- Prosedur dan instruksi kerja</li> <li>- Upaya menghadapi keadaan darurat kecelakaan dan bencana</li> <li>- Latihan pendidikan kesehatan keselamatan kerja</li> </ul>	Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Sedarmayanti (2009:21), menjelaskan bahwa lingkungan kerja sebagai semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja yang akan mempengaruhi karyawan baik secara langsung atau tidak langsung	<p>a.Lingkungan kerja fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Temperatur di tempat kerja</li> <li>- Kebisingan di tempat kerja</li> <li>- Getaran mekanisme</li> </ul> <p>b.Lingkungan kerja non fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan atasan dengan bawahan</li> <li>- Hubungan kepada rekan kerja</li> <li>- Keamanan di tempat kerja</li> </ul>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Mangkunegara (2006: 9): hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap kerja</li> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Kerja sama</li> <li>- Kualitas kerja</li> </ul>	Likert

	denganggung jjawab yangdiberikankepadanya.		
--	---	--	--

#### D. Jenis dan Sumber data

Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari seluruh responden pada lokasi penelitian, melalui pengamatan, wawancara, dan pengisian quisioner. Sedangkan data skunder merupakan data penelitian yang antara lain beberapa bukti-bukti referensi majalah-majalah, brosur dan dokumen-dokumen lain yang ada hubunganya dengan pembahasan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (*observation*) yaitu mengadakan peninjauan secara langsung terhadap situasi perkembangan instansi yang diteliti dan prosedur yang ada pada instansi pada saat dilakukan riset.
2. Wawancara (*interview*) memberikan Tanya jawab kepada pihak-pihak perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Angket (*quisionaire*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan pada karyawan atau responden di objek penelitian yaitu UD. Karya Bersama Medan dengan menggunakan skala *likert* dengan bentuk *checklist*. Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi sebagaimana terlihat pada table berikut ini :

**Table 3.3**  
**Instrument skala likert**

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu quisioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dilakukan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

#### a. Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *corrected item* dengan bantuan program SPSS versi 20.00, dengan kriteria sebagai berikut,

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

#### b. Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{\alpha}$  positif atau lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan reliable
- 2) Jika  $r_{\alpha}$  negatif atau lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel independent adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependent (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Model regresi dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (kinerja karyawan )

a : Konstanta

B<sub>1</sub>.b<sub>2</sub> : Koefisien regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub> : ( variabel bebas ) kesehatan keselamatan kerja

X<sub>2</sub> : (variabel bebas ) lingkungan kerja

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengujian :

t. hit > t. tabel = Ho ditolak

t. hit  $\leq$  t. tabel = Ho diterima

#### b. Uji simultan ( Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%.

Kriteria pengujian :

F. hit > F. tabel = Ho ditolak,

F. hit ≤ F. tabel = Ho diterima

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (kesehatan keselamatan kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) ditentukan dengan koefisien determinasi  $D = r^2 \times 100\%$ .

